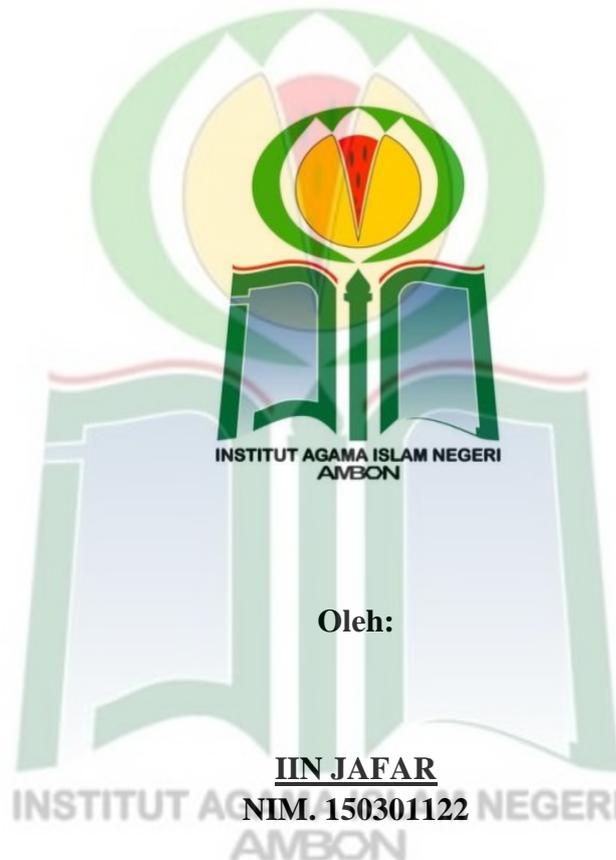


**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN BACAAN AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK
KELAS XI MIA MATQ AL-ANSHOR AMBON**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas XI MIA MATQ Al-Anshor Ambon

NAMA : Iin Jafar

NIM : 150301122

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /F

FAKULTAS : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari _____, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Husni Suruali, M.Ag (.....)

PEMBIMBING II : La Rajab, MA (.....)

PENGUJI I : Dr. Yusuf Abd. Rahman, M.Ag (.....)

PENGUJI II : Saida Manilet, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Jafar
NIM : 150301122
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Iin Jafar
NIM. 150301122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Cinta Yang Abadi Adalah Cinta Allah dan Cinta Yang Sejati
Adalah Cinta Orang Tua (Iin Jafar)

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini kupersembahkan kepada orang-orang spesial bagiku Bapak Jafar dan ibu Aisah tercinta; suami Rahman Sinen dan sanak saudaraku yang tersayang atas semua do'a, kasih sayang dan pengorbanannya, moril maupun materiil sehingga studi yang ditempuh di IAIN Ambon dapat diselesaikan dengan baik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah swt. atas segala Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw., Keluarga, Sahabat, Tabi' dan Tabi'-al-Tabi'in atas bimbingan dan tuntunannyalah kita dapat mengetahui antara yang yang hak dan yang bathil.

Skrpsi ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Tentu, dalam penyusunan hasil ini, banyak sekali hamba-tan, tantangan dan rintangan yang penulis hadapi. Namun, atas bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak moril maupun materiil akhirnya studi dan skripsi di IAIN Ambon dapat juga diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih terutama kepada kedua orang tua, keluarga dan suamiku.

Selanjutnya, ucapan terimakasih juga dihaturkan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Ambon; Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik; Dr. Ismail DP, M.Pd. selaku Wakil Rektor II Bidang Pengembangan Lembaga, Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Dr. Samad Umarella, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Husni Suruali, M.Ag. selaku Pembimbing I dan La Rajab, MA selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam upaya memperbaiki skripsi ini.
5. Dr. Yusuf Abd. Rahman Luhulima, M.Ag dan Saida Manilet, M.Pd.I masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rifalna Rifai, M.Hum, selaku kepala perpustakaan IAIN Ambon dan staf yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Seluruh Dosen, Asisten Dosen dan staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah banyak memberikan pelayanan keilmuan maupun akademik kepada penulis.
8. La Isini, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala MATQ Al-Anshor Ambon beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

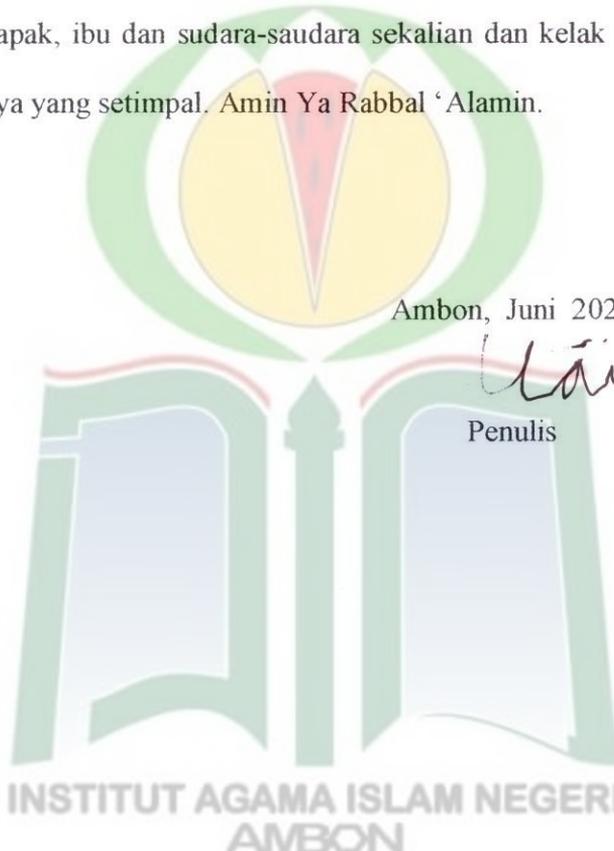
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2015 khususnya PAI-F Aprilia Dwi D, Faijah Mahu, Nur Zaitun Aliaba, Wa Rasmi Jumadi, Sufi Parwak, Sartini Sam, Amelia Ridwan, Hadisa Talafu, Wa Marni, Ani Burangasi, Narsi Rajai, M. Aslam Kelian, M. Atid Lesilawang, Ardianto dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Atas jasa baik itu, penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah swt menjadikannya sebagai amal jariah bapak, ibu dan saudara-saudara sekalian dan kelak Allah swt memberikan imbalannya yang setimpal. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Ambon, Juni 2020



Penulis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Iin Jafar, NIM. 150301122. Dosen Pembimbing I Husni Suruali, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II La Rajab, MA. Judul penelitian: *Upaya Guru al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan al-Qur'an Peserta Didik Kelas XI MIA MATQ Al-Anshor Ambon*. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2015.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pada peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor, bahwa pada dasarnya mereka telah dapat membaca al-Qur'an, namun makhorijul huruf dan ilmu tajwidnya masih kurang baik

Tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 9 Juli sampai tanggal 9 Agustus 2019 di MATQ al-Anshor Ambon. Subjek penelitian adalah 2 orang guru al-Qur'an Hadits dan 3 orang peserta didik perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

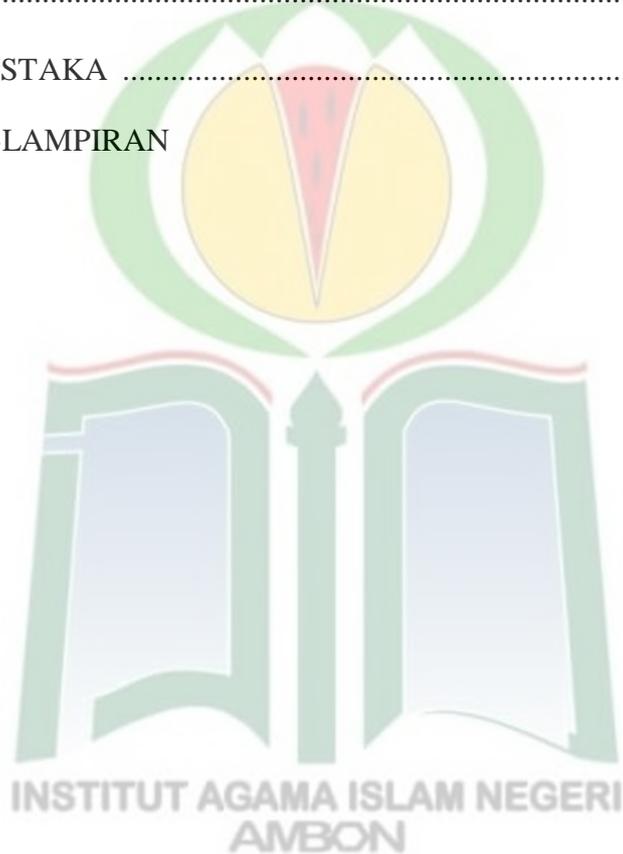
Skrpsi menunjukkan bahwa upaya guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ Al-Anshor Ambon, yakni; 1. Upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon diantaranya: a. Pemahaman peserta didik MATQ Al-Anshor Ambon sudah berlangsung dengan baik dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembiasaan ini akan melatih peserta didik untuk terampil membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid. b. Guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode *drill* (latihan) dan metode diskusi. c. Guru adalah sumber belajar di MATQ al-Anshor Ambon, karena pengetahuan seorang guru adalah patokan dalam usaha memahamkan para peserta didiknya. Terdapat sumber belajar berupa buku yang terdapat di MATQ al-Anshor Ambon, baik berupa buku yang diberikan madrasah kepada peserta didik dan guru, maupun buku-buku yang terdapat di perpustakaan madrasah yang dapat dipinjam demi pemahaman peserta didik. 2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat. a. Faktor pendukung diantaranya: 1) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, 2) Peran aktif dari guru dan teman peserta didik dan 3) Fasilitas yang memadai. b. Faktor penghambat diantaranya: 1) Kurangnya kedisiplinan peserta didik, 2) Kurangnya alokasi waktu belajar dan 3) Kurangnya kesadaran orang tua.

Kata Kunci: Upaya Guru, al-Qur'an Hadits, Pemahaman, Bacaan al-Qur'an.

DAFTAR ISI

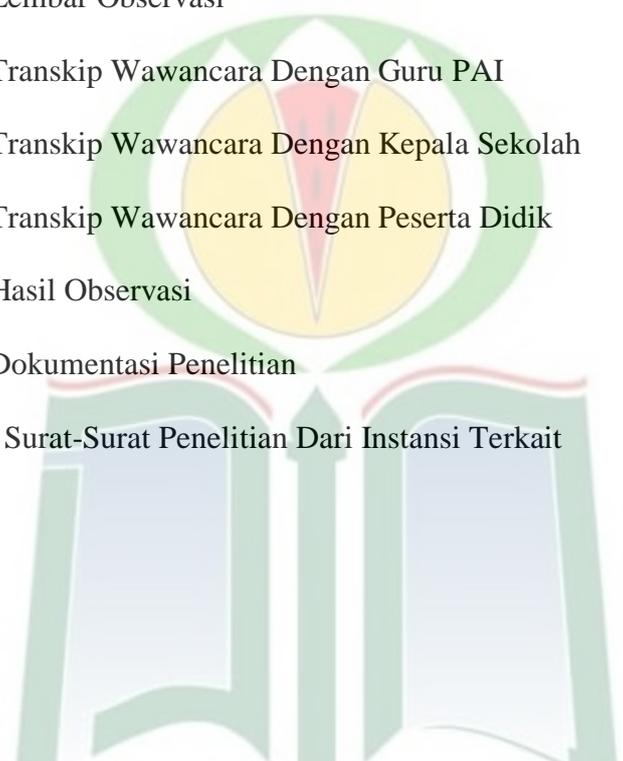
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SIKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Upaya Guru al-Qur'an Hadits	10
B. Pemahaman Bacaan al-Qur'an.....	19
C. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Qur'an	25
D. Upaya Guru al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan al-Qur'an.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Kehadiran Penelitian	43
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
D. Sumber Data.....	43
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data	45
G. Tahap-Tahap Penelitian	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara Guru PAI
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 4. Lembar Observasi
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara Dengan Guru PAI
- Lampiran 6. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 7. Transkrip Wawancara Dengan Peserta Didik
- Lampiran 8. Hasil Observasi
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Surat-Surat Penelitian Dari Instansi Terkait



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan pendidikan keagamaan di Indonesia masih dihadapkan dengan sejumlah permasalahan yang cukup mendasar. Permasalahan ini menyangkut berbagai perangkat pendidikan yang mendukung pada kualitas pengembangan akademik dan sarana yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Perkembangan pendidikan keagamaan sangat terkait dengan perkembangan pola pikir masyarakat Indonesia. Keberlangsungan pendidikan agama Islam dalam rentan sejarah tidak terlepas dari berbagai pemikiran dan eksperimen pelebagaan Islam di Indonesia. Perkembangan yang sangat menarik terjadi ketika kenyataan dihadapkan konsep-konsep Negara, bangsa yang muncul sebagai bagian dari modernisasi.

Pendidikan keagamaan di Indonesia seringkali berhadapan dengan berbagai problematika yang terkait dengan sebuah sistem yang termasuk dalam komponen pendidikan. Komponen-komponen yang terdapat didalam pendidikan ini seringkali berjalan apa adanya, alami dan tradisional, karena dilakukan tanpa perencanaan konsep yang matang dan melandasi secara lebih rinci pada Islam yaitu al-Qur'an.¹

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingnya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril As, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat al-Nash dan ditulis dalam

¹Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Al-Qurani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 8.

mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.²

Dalam keutamaan al-Qur'an banyak hadits yang menunjukkan kelebihan al-Qur'an dan keagungannya. Di antaranya ada yang berhubungan dengan keutamaan mempelajari dan mengajarkannya, ada yang berhubungan dengan keutamaan-keutamaan membaca dan memperhatikannya, dan adapula yang berhubungan dengan keutamaan tentang penghafalan dan pemantapannya.³ Allah Swt berfirman dalam Q.S. Fathir: [35] berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٣٥﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugi”.⁴

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah agar anak didik memiliki dan menguasai ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam sehingga dapat membentuk diri menjadi hamba Allah untuk mencapai keridhoan Allah SWT dalam kehidupan dunia dan akhirat.⁵

Sedangkan tujuan khusus pendidikan agama jelas berbeda dengan tujuan umum. Adapun tujuan khusus terdapat pada jenjang atau tahapan-tahapan pada program pendidikan tertentu, dan setiap tahapan yang dilalui itu mempunyai

²Muhammad Ali Al-Shabuni, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 15-16.

³Al-Shabuni, *Studi Ilmu*, hlm. 17.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 1997), hlm. 312.

⁵Murni Djamal, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1980/1981), hlm. 121.

tujuan tertentu yang disebut tujuan khusus. Tujuan khusus pendidikan agama adalah tujuan agama pada setiap tahap atau tingkat yang dilalui, seperti tujuan pendidikan agama untuk sekolah menengah dan beberapa pula untuk perguruan tinggi.⁶

Menurut Zuhairini dikutip dari buku karangan Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁷

Sekolah merupakan salah satu wadah bagi anak untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pengajaran disekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah dalam perubahan tingkah laku atau sikap. Sebagaimana dilandaskan tentang tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang guru dan dosen bahwa:

“Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”⁸

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang sudah menjadi bagian tidak terpisah dalam kehidupan manusia didunia ini. Melalui proses pendidikan seseorang dapat mengetahui apa yang tidak diketahui, hal ini sesuai

⁶Djamal, *Metode Khusus*, hlm. 122.

⁷Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. *Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hlm. 9.

⁸Afnil Guza, *Undang-undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), hlm. 3.

dengan firman Allah SWT dalam Q.S: al-Alaq [96]: 1-8 berikut;

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ لَئِيْمًا ﴿٣﴾ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ أَلْحَابًا ﴿٧﴾ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَىٰ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya, Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, karena Dia melihat dirinya serba cukup. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu)”⁹.

Ayat di atas menunjukkan bahwa membaca dan memahami ilmu pengetahuan merupakan tujuan utama dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia didunia ini, sebab hanya melalui proses pendidikan, manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Berkenaan tanggung jawab ini, maka pendidikan disekolah berarti suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi peserta didik dalam rangka pembentukan manusia yang bermoral, berakhlak dan berbudi.¹⁰

Mempelajari al-Qur'an, menggali kandungannya, dan menyebarkan ajaran-ajarannya dalam praktek kehidupan masyarakat memang merupakan

⁹Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 597.

¹⁰Djamal, *Metode Khusus*, hlm. 133.

tuntunan yang tidak akan ada habisnya. Sesuai perkembangan masyarakat yang semakin dinamis sebagai akibat kemajuan ilmu dan teknologi, terutama teknologi informasi, maka aktualisasi nilai-nilai al-Qur'an menjadi sangat penting. Jika pendidikan al-Qur'an Hadits terus dikembangkan, maka nilai-nilai al-Qur'an akan mampu mendampingi mereka dalam melukis sejarah mereka sendiri. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi semua pihak untuk terus dan terus memasyarakatkan al-Qur'an dengan tekanan kepada pendalaman isi serta kandungannya sudah tentu awalnya adalah kemampuan membaca al-Qur'an. Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.¹¹

Sudah menjadi suatu kewajiban bagi seorang pendidik dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam khususnya guru al-Qur'an Hadits berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui pemahaman membaca dan menulis al-Qur'an agar kelak peserta didik dapat memahami isi al-Qur'an dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an maka dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan berbagai strategi, ketepatan waktu, dan metode bervariasi, maksudnya guru menerapkan beberapa macam metode seperti ceramah, yang disertai dengan metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas dan latihan siap secara bervariasi. Hal ini sesuai pendapat Arifin yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh kemampuan guru itu sendiri, bukan pada sasarannya.¹²

¹¹Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai*, hlm. 19.

¹²H. M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah Dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 141.

Dalam memahami bacaan al-Qur'an, terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya, di antara peraturan-peraturan itu adalah memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pada peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor, bahwa pada dasarnya mereka telah dapat membaca al-Qur'an, namun makharijul huruf dan ilmu tajwidnya masih kurang baik.¹³

Berdasarkan masalah di atas, maka perlu adanya upaya mendalam yang harus dilakukan oleh Guru al-Qur'an Hadits agar kemampuan pemahaman bacaan al-Qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon khususnya tentang makharijul huruf dan ilmu tajwidnya dapat tercapai maksimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus pada judul: "Upaya Guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an pada peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon".

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian akan terfokus pada masalah upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an pada peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon khususnya tentang makharijul huruf dan ilmu tajwid.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berikut:

¹³Observasi Awal, di MATQ al-Anshor Ambon, pada Tanggal 09 April 2019.

1. Bagaimana upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan agama islam dan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau rujukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru al-Qur'an Hadits

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an.

b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik untuk memotivasi dirinya sendiri supaya terus membiasakan diri dalam membaca dan mempelajari al-Qur'an serta meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahan dalam memahami pengertian judul proposal ini, (upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an pada peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon), penulis perlu memberikan penjelasan judul tersebut secara singkat sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan sesuai dengan rencana dan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.¹⁴ Upaya yang dimaksud di sini adalah usaha maksimal yang dilakukan oleh guru al-Qur'an Hadits MATQ al-Anshor Ambon secara terus menerus dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MATQ al-Anshor Ambon.
2. Guru al-Qur'an Hadits di MATQ al-Anshor Ambon salah satu kompetensi manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa melalui pembelajaran al-Qur'an Hadits di MATQ al-Anshor Ambon.

¹⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet ke III, 2003), hlm. 3658.

3. Meningkatkan adalah: (1) menaikan (derajat, tahap dan sebagainya), mempertinggi, mempertebal, (2) meningkatkan diri, menegakkan diri.¹⁵ Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya “kuasa, sanggup melakukan sesuatu, dapat berada, kaya”.¹⁶ Jadi kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Memahami al-Qur’an adalah “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati melafalkan apa yang tertulis dalam firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai pandangan hidup bagi seluruh umat manusia”.¹⁷

Berdasarkan pengertian dari beberapa istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah usaha maksimal guru mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MATQ al-Anshor Ambon dalam meningkatkan pemahaman dalam memahami isi dan melafalkan al-Qur’an.

¹⁵Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 168.

¹⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar*, hlm. 1198.

¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar*, hlm. 745.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni gambaran secara sistematis aktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Jenis penelitian ini menggambarkan suatu sifat keadaan yang sementara berjalan apa adanya saat penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian awal yang dilakukan di kelas XI MIA MATQ (Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an) Al-Anshor Ambon. Untuk itu peneliti hadir guna memaparkan secara deskriptif tentang fenomena pembelajaran al-Qur'an Hadits sekaligus sebagai solusi dalam peningkatan pemahaman bacaan al-Qur'an.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI MIA MATQ (Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an) Al-Anshor Ambon. Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai dari tanggal 9 Juli sampai dengan 9 Agustus 2019.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan disini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer bisa berupa opini (orang)

secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), atau kegiatan dan hasil pengujian. Penelitian ini menggunakan data primer dari wawancara dengan informan. Data primer yang diambil berupa hasil wawancara dengan informan serta bahan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah para guru al-Qur'an Hadist di MATQ al-Anshor Ambon sebanyak 2 orang yang dijadikan informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang diangkat dalam penelitian ini berupa data tentang deskripsi lokasi penelitian serta data-data relevan lainnya yang diambil sesuai dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan serta didukung oleh beberapa sumber referensi yang berifat kepustakaan (*library reseach*). Sedangkan penelitian lapangan (*Field Reseach*) bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan prosedur antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti di MATQ al-Anshor Ambon.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung untuk mendapat tanggapan-tanggapan para peserta didik tentang upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ al-Anshor Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁵⁴ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data baik secara empiris maupun gambaran umum yang dilakukan pendidik dalam mengatur kepribadian peserta didik di MATQ al-Anshor Ambon.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti perlu menjelaskan mekanisme kerja model analisis interaktif dalam penelitian kualitatif yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang nantinya akan dimanfaatkan dalam penyajian data. Model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses mengubah data awal ke dalam pola, fokus kategori, atau pokok permasalahan tertentu. Pada tahap ini data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan dirangkum dan diseleksi. Kegiatan ini juga menyangkut proses penyusunan data dalam berbagai fokus kategori, atau pokok permasalahan yang sesuai

⁵⁴Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1998), hlm. 127.

2. Sajian Data

Pada tahap ini selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyaji-kanya ke dalam matriks-matriks (tempat cetakan) yang sesuai dengan keadaan data. Matriks berfungsi untuk memilah-milah data yang telah direduksi, memudahkan pengkontruksian data, dan memudahkan mengetahui cakupan data yang terkumpul.

3. Pengambilan Kesimpulan

Dari proses reduksi data, penyajian data, peneliti menghasilkan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang diolah. Pada tahap ini dicari kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan.⁵⁵

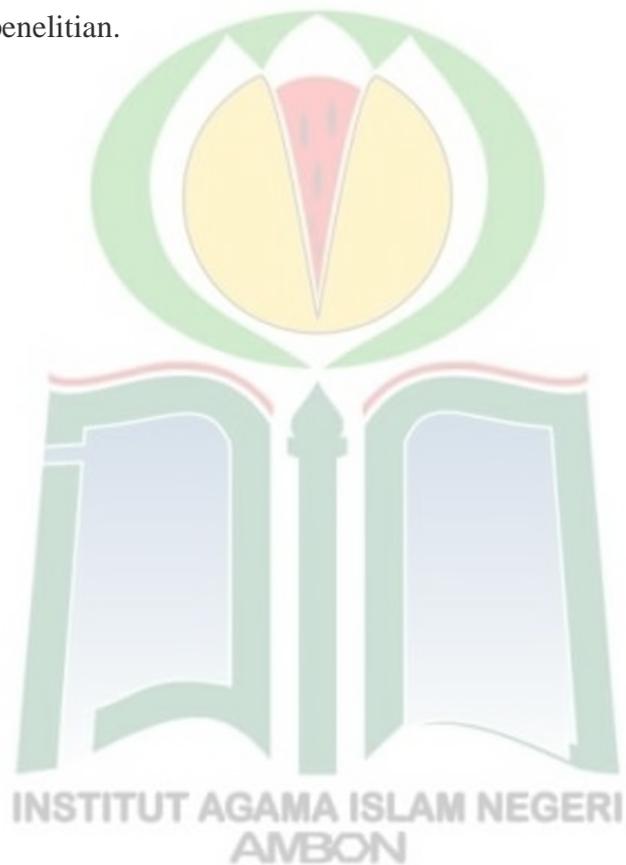
G. Tahap-Tahap Penelitian

Diagram pada penelitian ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam melihat tahap-tahap penelitian adalah berikut:

- a. Observasi merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat permasalahan yang dialami oleh subyek penelitian.
- b. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam menentukan kepribadian peserta didik.
- c. Fokus penelitian dilakukan untuk merumuskan masalah serta batasan-batasan yang dikaji dalam penelitian ini.
- d. Studi literatur merupakan proses pencarian data secara kepustakaan untuk mendapatkan konsep maupun teori yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

⁵⁵Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada 2006), hlm. 25.

- e. Pengumpulan data merupakan proses pengambilan data di lapangan sesuai dengan tehnik pengumpulan data.
- f. Analisa adalah kegiatan menganalisa data hasil penelitian untuk mendapatkan jawaban pada rumusan masalah penelitian ini.
- g. Kesimpulan merupakan rumusan dari seluruh hasil penelitian yang menjawab masalah penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkain hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan terkait dengan upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ Al-Anshor Ambon, maka simpulan penulis adalah berikut:

1. Upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman bacaan al-Qur'an peserta didik kelas XI MIA MATQ Al-Anshor Ambon adalah: (1) Pemahaman peserta didik MATQ Al-Anshor Ambon sudah berlangsung dengan baik dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembiasaan ini akan melatih peserta didik untuk terampil membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid; (2) Guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode diskusi; dan (3) Guru adalah sumber belajar di MATQ Al-Anshor Ambon, karena pengetahuan seorang guru adalah patokan dalam usaha memahami para peserta didiknya. Terdapat sumber belajar berupa buku yang terdapat di MATQ Al-Anshor Ambon, baik berupa buku yang diberikan madrasah kepada peserta didik dan guru, maupun buku-buku yang terdapat di perpustakaan madrasah yang dapat dipinjam demi pemahaman peserta didik.
2. Faktor dalam penelitian ini terdapat dua yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah: (1) Keaktifan peserta didik dalam

pembelajaran; (2) Peran aktif dari guru dan teman peserta didik dan (3) Fasilitas yang memadai. Faktor penghambatnya adalah: (1) Kurangnya kedisiplinan peserta didik; (2) Kurangnya alokasi waktu belajar dan (3) Kurangnya kesadaran orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait berikut:

1. Kepala Madrasah selaku pimpinan lembaga hendaknya hendaknya selalu memberikan motivasi kepada para guru agar mereka selalu meningkatkan kinerjanya dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan mereka kelola.
2. Guru selaku tenaga edukasi para peserta didik terutama guru pengajar al-Qur'an hadits agar selalu meningkatkan kualitas metode pembelajarannya kepada peserta didik agar materi pendidikan yang mereka peroleh semakin baik.
3. Peserta didik selaku anak yang lagi sedang mengalami proses pertumbuhan fisik maupun non fisik agar selalu aktif mengikuti arahan, petunjuk, dan bimbingan dari para guru dalam upaya meningkatkan pemahamannya terhadap pengetahuan, kesadaran spiritual, maupun keterampilan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamzah dan Ananda Santoso. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulia, 1996.
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani, 2008.
- Al-Shabuni, Muhammad Ali. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2001.
- Arifin, H.M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Madrasah Dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Azizi, Qodri. *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Bukhori, Imam. *Proses Pendidikan Akhlak Mulia Melalui Pembiasaan di Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Darajat, Zakiah. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang: Jakarta, 1987.
- Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Cet ke III, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar, 2007.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Pembelajaran al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta, 2008.
- Djamal, Murni. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Guza, Afnil. *Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Asa Mandiri, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Menajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Uno B. Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hasan, Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Hasnida. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, 2015.
- Merimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Cet I, Bandung: Al-Ma'arif, 2002.
- Munawar Al, Said Agil Husin. *Aktualisasi Nilai-nilai al-Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- Nasih, Ahmad Munjin, dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Adi tama, 2009.
- NK Roestiyah. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara, 2006.
- Nurkencana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*. Usaha Nasional, Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Ridho, Muhammad. *Adab Membaca al-Qur'an Suci*. Surabaya: Al ikhlas, 1995.
- Sardiman, A. M. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Jakarta: Asa Mandiri, 2009.

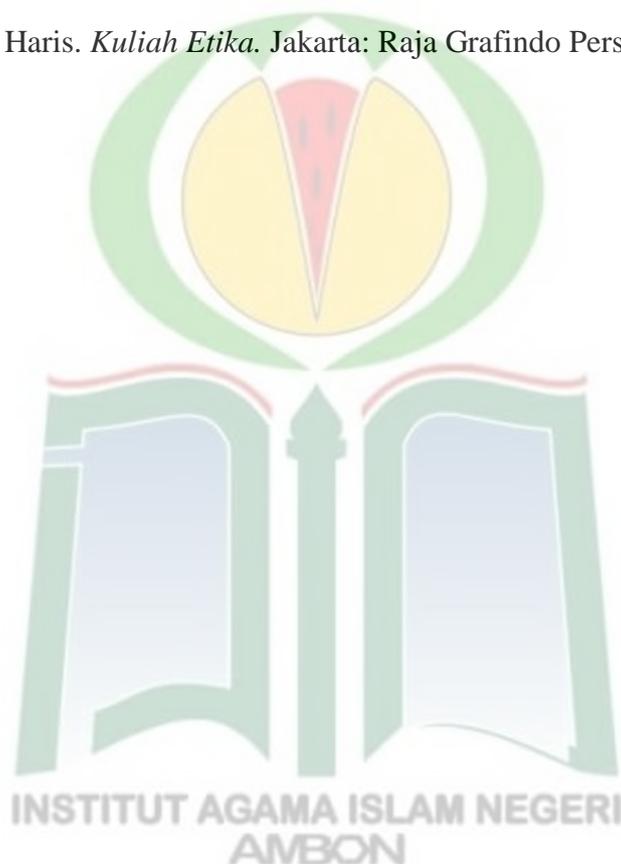
Winkel, W. S. *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 2003.

Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007.

Yustianti, Fatna. *Pengajaran Membaca di Madrasah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Zubair, Alam Haris. *Kuliah Etika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.



Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI MA TAHFIDZUL QUR'AN AL-ANSHOR AMBON

No	Hal Yang di Observasi	Ada	Tidak
1	Sejarah berdiri MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon		
2	Visi, Misi MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon		
3	Tujuan MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon		
4	Identitas MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon		
5	Keadaan Guru MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon		
6	Keadaan Peserta didik di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon		
7	Keadaan sarana prasarana MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon		
8	Struktur organisasi MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon		



Lampiran 2

DESKRIPSI OBSERVASI LOKASI PENELITIAN

15. Sejarah Singkat

Lahirnya Pondok Pesantren Islam “Al-Anshor” terinspirasi konflik Maluku yang terjadi pada tahun 1999 s/d tahun 2004 yang menyisahkan trauma panjang bagi sebagian besar masyarakat Maluku terutama anak-anak korban konflik antara lain; anak yatim (orang tua meninggal dalam konflik), anak yang orang tuanya cacat dalam konflik, anak yang orang tuanya kehilangan pekerjaan karena konflik, serta anak yatim, anak suku terasing, anak-anak Muallaf, Anak putus madrasah dan anak dari orang tua kurang/tidak mampu.

Sebagai sebuah lembaga yang konsentrasi pada keagamaan, maka Yayasan Al-Anshor Maluku mulai merintis sebuah lembaga pendidikan formal yang awalnya bernama Madrasah Aliyah Kejuruan tepat pada tanggal 01 Agustus 2012. Pada saat itu Kepala Madrasah pertama adalah Saifullah Askab, S.Pd.I. Sejak tahun 2015 penamaan Madrasah Aliyah kejuruan ini kemudian berubah menjadi Madrasah Aliyah Tahfiidzul Qur’an Al-Anshor (MATQ) hal ini bertujuan untuk mengkonsentrasikan peserta didik atau para santri kepada al-Qur’an. Diawal tahun 2016 terjadinya pemisahan antara santri putra dan putri, yang santri putra hingga saat ini berada di salah satu Lokasi di Dusun Tanah Merah Negeri Liang, hal ini dilakukan agar para santri dapat fokus pada pembelajaran serta fokus dalam menghafal al-Qur’an. Selain terjadinya pemisahan antara santri putra dan putri juga terjadi pergantian Kepala Madrasah yang kedua yaitu La Isini, S.Pd.I hingga saat ini.

Madrasah Aliyah Tahfiidzul Qur’an Al-Anshor terus berbenah baik secara fisik berupa sarana prasarana maupun berubah non fisik berupa sistem dan pelayanan serta pengembangan kurikulum. Sejak berdirinya hingga tahun 2018 Madrasah Aliyah Tahfiidzul Qur’an Al-Anshor Ambon melalui Badan Akreditasi Nasional Provinsi Maluku telah diakreditasi dan mendapat predikat Baik (B). Madrasah Aliyah yang fokus pada penghafal Qur’an telah menghasilkan lulusan-lulusan penghafal Qur’an bahkan ada yang telah mencapai 30 Juz serta ada dari beberapa Alumni Madrasah Aliyah Tahfiidzul Qur’an Al-Anshor Ambon sedang dipersiapkan untuk melanjutkan studi atau kuliah di luar Negeri-Timur Tengah (Sudan). Selain unggul pada program Tahfidz Madrasah Aliyah juga berkonsentrasi pada pengembangan *live skill* santri yang berfokus pada bidang peternakan dan pertanian. Hal ini dilakukan selain untuk pengembangan *live skill* (kecakapan hidup) juga melatih kemandirian santri pada Madrasah Aliyah tahfiidzul Qur’an Al-Anshor.

16. Visi dan Misi

Visi:

”Terbentuknya peserta didik yang menghafal al-Qur’an, Berakhlak mulia, berakidah yang lurus, memahami Islam dengan benar sesuai pemahaman para as-salafus shalih serta mampu mengamalkan dan menyebarkan kebaikan”

Misi:

- 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap santri/peserta didik dapat berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki masing-masing.
- 6) Menumbuhkan semangat untuk mempelajari dan menghafal al-Qur'an secara intensif kepada seluruh peserta didik sehingga menjadi generasi Qur'ani.
- 7) Memberikan bekal ilmu agama maupun bagi tamatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 8) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).

17. Tujuan Pendidikan MATQ Al-Anshor Ambon

- f. Mencetak generasi Qur'ani yang cerdas dan berakhlak mulia
- g. Memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam
- h. Memiliki semangat mengkaji dan menghafal al-Qur'an serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan Teknologi.
- i. Memiliki dasar-dasar keterampilan sebagai bekal hidup secara mandiri
- j. Menghantarkan peserta didik menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan sosial dan perkembangan zaman dengan pedoman kepada al-Qur'an dan budaya pesantren.

18. Identitas Madrasah

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan identitas madrasah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas Madrasah TQ Al-Anshor Ambon, 2018/2019

A	Data Umum Madrasah	
1	Nama madrasah	MA TQ Al-Anshor Ambon
2	N.P.S.N	69849477
3	N.S.M	131281710005
4	NPPW	75.933.790.0-941.000
5	Provinsi	Maluku
6	Kota	Ambon
7	Kecamatan	Sirimau
8	Desa/Kelurahan	Batu Merah
9	Kode Pos	97128
10	Tahun ber diri	2012
11	Tipe akreditasi	B
12	Telfon	082199858208
13	Waktu belajar	07.15 – 12.30 WIT
14	Status Madrasah	Swasta
15	Jurusan program	MIA-IIS
16	Kategori	Geografis
B	Dokumen dan Perizinan	
1	No SK Pendiri	Kd.25.03/03/PP.00.861/2016
2	Tanggal SK Perdiri	19/08/2013
3	No SK Izin Operasi	317 Tahun 2013

C	KKM dan Penyelenggara	
1	Status KKM	Anggota
2	Nama induk KKM	MAN 1 Ambon
3	NSM Induk KKM	31181102002
4	Penyelenggara	Yayasan
5	Nama lingkungan Ponpes	MA TQ Al-Anshor Ambon
6	NSPP	510381710004
7	Organisasi Penyelenggara	Yayasan
D	Kepala madrasah dan BOS	
1	Nama kepala madrasah	La Isini, S.Pd. M.Pd
2	Tempat Tanggal Lahir	Kambulawa, 12 Mei 1990
3	Jenis kelamin	Laki Laki
4	Pendidikan Terakhir	S2
5	Status kepegawaian	Non PNS
6	Status sertifikasi	Belum sertifikasi
7	No Telfon	082199858202
8	Status menerima BOS	Ya
9	Nama bendahara	Rita Makatita S.Pd.I
10	No rekening	1102077404 a/n MATQ Al-Anshor Ambon
11	Nama Bank	Bank Maluku
12	Cabang bank	Batu Merah

19. Letak Geografis

Berdasarkan tata letaknya, MATQ Al-Anshor Ambon diapit oleh pemukiman masyarakat yang secara geografis dapat di lihat sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan setapak dan perumahan masyarakat Amantelu RT/RW.05/017.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan masyarakat Amantelu RT/RW.05/017.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Raya ARBES.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan masyarakat Amantelu RT/RW.05/017.

20. Keadaan Fisik Madrasah

- d. Luas tanah : 15x16 m²
- e. Jumlah ruang kelas : 5 Ruang
- f. Ukuran ruang kelas : 9x4 m²
- g. Bangunan lain yang dimiliki madrasah: perpustakaan

21. Keadaan Lingkungan Madrasah

- c. Jenis bangunan yang mengelilingi madrasah : perumahan penduduk dan jalan raya
- d. Kondisi lingkungan madrasah: kurang kondusif karena dikelilingi oleh pemukiman masyarakat sehingga aktivitas proses pembelajaran terkadang kurang terfokus karena adanya kebisingan baik kendaraan bermotor, sound system (musik) dan suara masyarakat dan lain sebagainya).

22. Fasilitas Madrasah

- g. Perpustakaan: 23 buah judul buku dengan luas ruangan : $3 \times 4 \text{ m}^2$ setara jumlah peserta didik mengunjungi perpustakaan perbulan : 20 orang
- h. Ruang kepala madrasah : $3 \times 4 \text{ m}^2$
- i. Ruang guru : $4 \times 8 \text{ m}^2$
- j. Musholla : 1
- k. Perpustakaan
- l. Kamar mandi/ WC : 2 buah
- m. Koperasi Yayasan : sebanyak 1 buah

23. Jumlah Guru dan Peserta didik

- e. Jumlah guru : 18 orang
- f. Jumlah kelas : 5 kelas
- g. Jumlah peserta didik perkelas : maksimal 35 orang minimal 10 orang
- h. Jumlah peserta didik seluruhnya : 204 orang

24. Interaksi Sosial

- e. Guru dengan guru : ramah dan akrab
- f. Guru dengan peserta didik : baik
- g. Peserta didik dengan peserta didik : baik
- h. Guru dengan pegawai : baik.

25. Keadaan guru dan karyawan MATQ Al-Anshor Ambon

Demi kelancaran proses belajar mengajar di MATQ Al-Anshor Ambon dalam melaksanakan tugas dibantu oleh para dewan guru. Untuk lebih jelasnya, keadaan guru dan karyawan MATQ Al-Anshor Ambon dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan guru MATQ Al-Anshor Ambon tahun 2018/2019

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Yayasan Pondok Pesantren Al-Anshor	KH. Abu Imam A.Rohim Rumbara.S.Pd.i
2	Kepala MATQ Al-Anshor Ambon	La Isini, S.Pd,M.Pd
3	Ketua Komite	Drs. Hi. Aliagus Suaib
4	Ketua Tata Usaha	Supia Talaohu, S.Pd
5	Bendahara	Irma Usman, S.Pd
6	Bimbingan Konseling	Hayati Yusuf, S.Pd

7	Wakamad Akademik	Syarwaty Kaimudin, S.Pd
8	Wakamad Kepeserta didikan	Sakinah Sulaiman, S.Pd
9	Wakamad Sarpras	La Moh, S.Pd
10	Kepala Perpustakaan	Asnita Kilrey, S.Pd
I	Guru Agama:	
10		La Isini,S.Pd,M.Pd
11		Mahfud Key, S.Pd
12		Syarwati Kaimudin,S.Pd
13		Zidna Ilma
14		Masyita
15		Darmi Makatita
II	Guru Bahasa Indonesia :	
16		Asnita Kilrey,S.Pd
III	Guru Bahasa Inggris	
17		Julina Muhammad
18		Sakinah Muhammad, S.IP
IV	Guru Matematika	
19		Irma Usman,S.Pd
20		Irmiaty Usman,S.Pd
21		Jumini Muhammad,S.Pd
V	Guru IPA	
22		Julina Muhammad
25		Juriani Buton,S.Pd
26		Syarwati Kaimudin,S.Pd
27		Jumini Muhammad,S.Pd
28		Irma Usman, S.Pd
29		La Moh,S.Pd
VI	Guru Mata Pelajaran IPS	
30		Syarwaty,S.Pd

31		Reni S Katapi, S.Pd
32		Irma Rettob,S.Pd
33		Supia Talaohu,S.Pd
VII	Guru Mata Pelajaran PKN	
34		Sakinah Sulaiman,S.IP

26. Keadaan Peserta didik

Peserta didik MATQ Al-Anshor berasal dari berbagai daerah, ada yang berasal dari Maluku Tengah, SBB, SBT dan Pulau Buru. Peserta didik MATQ Al-Anshor adalah santri dari pondok pesantren Al-Anshor sendiri, dimana madrasah ini bernaung dibawah pondok pesantren untuk menyekolahkan peserta didik yang terdaftar dalam pondok pesantren Al-Anshor tersebut. Peserta didik MATQ Al-Anshor seluruhnya adalah perempuan tidak ada lelaki karena yang lelaki sudah di pindahkan di wilayah desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Untuk lebih jelasnya, keadaan peserta didik MATQ Al-Anshor dapat dilihat dari tabel berikut:

27. Kondisi Peserta Didik-Siswi MATQ Al-Anshor Ambon

Tabel 3. Jumlah peserta didik per kelas tahun pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Perempuan
1	X MIA	22
2	X IIS	27
3	XI MIA	25
4	XI IIS	16
5	XII MIA	11
6	XII IIS	17
Jumlah		118

28. Sarana dan Prasarana MATQ Al-Anshor Ambon

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MATQ Al-Anshor dapat dilihat dari keadaan inventaris umum sebagai berikut:

Tabel 4. Sarana prasarana MATQ Al-Anshor tahun pelajaran 2018/2019¹³⁰

No	Nama Ruangan	Jumlah	Luas Keseluruhan
2	Ruang Guru	1	4x8 m ²
3	Ruang Perpustakaan/ Ruang Lab Komputer	1	4x2 m ²
4	Ruang Ibadah	1	10x4 m ²
5	Kamar Mandi/WC	2	2x1 m ²

¹³⁰Dokumentasi Profil Madrasah Aliyah Tahfiidzul Qur'an Al-Anshor Ambon, 2019.

Lampiran 3

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : La Isini, S.Pd,M.Pd
 Jabatan : Guru al-Qur'an Hadits
 Tanggal : 15 Juli 2019

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

- P : Pembiasaan apa saja yang dilakukan di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon?
- I : Kalau di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon ini terdapat beberapa pembiasaan, salah satunya pembiasaan membaca al-Qur'an atau tadarus itu pada setiap harinya sebelum jam pelajaran dimulai. Tetapi kalau hari Senin itu tidak karena untuk upacara bendera, setelah upacara itu langsung masuk jam pelajaran pertama
- P : Pembiasaan apa yang dilakukan dalam aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan proses belajar mengajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon?
- I : Mengenai pembiasaan tadarus setiap pagi yang dilakukan oleh para peserta didik di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon ini sangat membantu saya selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits, karena pembiasaan itu juga bisa dikatakan sebagai latihan langsung para peserta didik dalam pemahaman bagaimana cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan makhras huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Biasanya ketika ada peserta didik yang belum benar dalam membaca al-Qur'an atau bahkan tidak bisa membaca, maka guru yang mendampingi pada jam pertama akan mencatatnya dan kemudian diberitahukan kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang memang hanya saya sendiri di madrasah ini bahwa peserta didik tersebut harus lebih diperhatikan lagi. Jadi itu sangat membantu guru khususnya guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits untuk mengetahui mana peserta didik yang perlu lebih diperhatikan
- P : Mengapa di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon ini perlu ditekankan mata pelajaran al-Qur'an Hadits kepada peserta didik dan bagaimana pandangan anda terhadap hal tersebut?
- I : Mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang sangat dibutuhkan oleh para peserta didik, saya mengatakan demikian karena memang pada kenyataannya seseorang pada umumnya, terutama bagi orang-orang yang memeluk agama Islam diwajibkan untuk membaca kitab

sucinya secara baik dan benar, pelafalan-pelafalan yang benar akan membawa pembacanya pada doa yang benar kepada Allah, apa jadinya jika seseorang salah membaca pasti akan berbeda maknanya, untuk itu diperlukan suatu wadah agar manusia utamanya para peserta didik bisa benar-benar mengerti dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Mengenai mata pelajaran al-Qur'an Hadits, di madrasah ini memang sangat urgen karena mata pelajaran ini akan terus bisa diterapkan meskipun peserta didik sudah tidak mengenyam pendidikan lagi, pembelajarannya sudah terlaksana dengan baik dan akan terus selalu ditingkatkan

P : Mengapa makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits itu sangat penting untuk untuk peserta didik pelajari dalam pembelajaran?

I : Peserta didik sangat antusias dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadits, mereka seolah-olah mengerti bahwa materi-materi yang diajarkan dalam mata pelajaran ini akan berguna sampai nanti, dan para guru juga sering menekankan bahwa makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits itu sangat penting untuk mereka pelajari

P : Bagaimana usaha anda sebagai guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits?

I : Begini, kemampuan siswi di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon ini dalam pemahaman makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits sudah bagus, tetapi memang ada beberapa yang kurang paham, atau bahkan tidak bisa dalam penerapannya. Ya patut dimaklumi satu guru memahamkan setidaknya 10 sampai 20 peserta didik ya pasti ada beberapa yang tidak paham, atau mungkin sebenarnya paham tapi ketika di rumah tidak diaplikasikan jadi lupa, perhatian dari orang tua sangat berpengaruh pada pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu menjadi tugas seorang guru terutama saya sebagai guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits untuk berusaha memahamkan para peserta didik

P : Bagaimana persepsi anda sebagai guru yang berperan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon agar peserta didik memahami materi dengan baik?

I : Usaha dari seorang guru sangat menentukan bagaimana peserta didik dapat menguasai materi, usaha yang tepat akan menjadikan peserta didik cepat paham pada apa yang disampaikan oleh guru itu sendiri. Kemampuan seorang guru akan mempengaruhi prestasi yang akan didapatkan oleh peserta didik, untuk itu perlu adanya berbagai macam usaha yang harus dilakukan seorang guru dalam mengatasi berbagai hal yang terjadi pada peserta didiknya. Tidak hanya diam dan membiarkan peserta didiknya ketika telah selesai diberi materi dan dijelaskan, tetapi seorang guru harus mengupayakan adanya *feed back* (umpan balik) dari peserta didik. Selain itu, peran guru terutama guru mata pelajaran al-

Qur'an Hadits di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon ini sangat sangat vital sekali, selain memberikan transfer ilmu kan dia juga harus memberi contoh, walaupun memberi perintah seharusnya seorang guru juga sudah menerapkannya

- P : Bagaimana cara memahami peserta didik terkait materi yang diajarkan?
- I : Dalam memahami peserta didik tentu saja membutuhkan proses, tidak secara langsung bisa sendiri, dan memahami itu sangat sulit, nah disitulah peran guru sangat sulit, terutama pada materi makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits yang tidak bisa dengan membaca buku saja bisa paham. Oleh karena itu adanya guru al-Qur'an Hadits sangat penting, karena juga memberikan contoh secara langsung
- P : Selain bertumbuh pada satu metode misalnya, adakah metode lain yang digunakan agar peserta didik cepat memahami materi pelajaran?
- I : Terdapat bermacam-macam usaha yang diterapkan, salah satunya dengan menggunakan metode-metode pembelajaran agar peserta didik bisa paham dengan materi yang saya ajarkan, beberapa metode ya diantaranya ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, *drill* (latihan) dll
- P : Bagaimana upaya anda dan guru lainnya dalam memberikan pemahaman agar materi yang diajarkan mudah dipahami dalam proses pembelajaran?
- I : Usaha dari guru-guru di sini bermacam-macam, kalau untuk di sini gurunya mata pelajaran al-Qur'an Hadits kan hanya dua yaitu saya dan ibu Zidna Ilma, jadi kami sangat mengupayakan agar peserta didik paham makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan berbagai metode, saya sendiri biasanya juga menerapkan metode demonstrasi. Hal ini saya lakukan agar saya dapat mendemonstrasikan bacaan ayat al-Qur'an Hadits dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits agar peserta didik bisa menirukan dengan benar. Kemudian soal mengajar saya juga biasa menyuruh peserta didik untuk berdiskusi, karena ya peserta didik itu ketika disuruh bertanya tidak semua yang berani bertanya, dengan berdiskusi ya minimal peserta didik yang tidak berani bertanya dengan guru bisa bertanya dengan temannya
- P : Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran di kelas?
- I : Sebagian dari para peserta didik itu memang banyak yang sudah bisa memperhatikan pembelajaran dengan baik, sudah lumayan dalam hal memahami materi, tapi memang ada beberapa peserta didik yang tidak bisa diam ketika dijelaskan oleh guru. Saya sendiri juga pernah kesal ketika saya menjelaskan materi ada yang tidur, wah itu sangat tidak dibenarkan, solusinya ya saya biasanya langsung mendekati dan menyuruh untuk cuci muka. Apalagi kan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits itu cukup sulit, nanti kalau tidak memperhatikan tidak akan bisa dalam penerapannya
- P : Agar memahami materi dengan mudah adakah sumber belajar yang sering

digunakan atau sebagai acuan?

I: Terkait sumber belajarnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits ini menurut saya sudah ada perpustakaan yang bisa sewaktu-waktu guru dan peserta didik bisa kunjungi untuk mencari referensi, selain dari buku-bukunya yang disediakan di perpustakaan, jadi bisa memudahkan guru dalam upaya untuk pemahaman peserta didiknya

P:

I: Sumber belajar yang biasa saya gunakan saat mengajar para peserta didik adalah buku yang paling utama, mulai dari buku paket, buku LKS atau modul, kemudian buku pegangan guru, serta buku-buku lain yang dapat menunjang keefektifan saya mengajar, contohnya ya buku makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, buku nahwu dan sebagainya. Saya juga sering memberitahu para peserta didik untuk bergaul dengan orang yang pintar dalam penguasaan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits agar mereka bisa belajar meskipun tidak sedang berada di lingkungan sekolah

P:

I: Lancar tidaknya suatu pendidikan itu juga tergantung pada peserta didik, kalau di rumah mereka rajin dan semangat belajar membaca al-Qur'an, maka ketika mengaji di madrasah mereka tidak mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an karena dari rumah sudah dipelajari

P: Adakah hambatan atau kendala yang dialami dalam aktivitas pembelajaran al-Qur'an Hadits?

I: Peserta didik yang lupa tidak membawa peralatan mengaji seperti Iqro juz Amma dan atau al-Qur'an dan buku penunjang lainnya akan menghambat proses belajar dan mengajar al-Qur'an di kelas karena peserta didik harus mengambil dari musallah atau perpustakaan yang mengakibatkan peserta didik terlambat dan waktu untuk belajar menjadi berkurang

P: Adakah sebab atau kendalam sehingga peserta didik kurang bisa membaca al-Qur'an di sekolah?

I: Diduga awal anak kurang bisa membaca al-Qur'an karena bahwasannya orang tua yang hanya acuh dan kurang memperhatikan belajar anaknya, hanya disuruh belajar di madrasah tanpa mengajarnya di rumah terlebih dahulu bahkan tidak menyuruh anaknya mengaji TPQ. Maka anak tersebut akan mengalami terhambatnya proses pembelajaran dan membacanya (al-Qur'an) menjadi grotal-gratul, teman lain sudah sampai halaman bahkan khatam anak tersebut belum khatam

Lampiran 4

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : Zidna Ilma, S.Pd
 Jabatan : Guru al-Qur'an Hadits
 Tanggal : 12 Juli 2019

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

- P : Adakah pembiasaan yang dilakukan oleh anda atau madrasah sehingga peserta didik dapat membaca al-Qur'an di sekolah?
- I : Pembiasaan tadarus sebelum memulai pembelajaran itu memang salah satu program yang termasuk *hidden* kurikulum , pembiasaan ini dilakukan agar peserta didik disiplin dan terlatih untuk membaca al-Qur'an dengan benar. Pembiasaan tadarus ini dijadwalkan setiap hari selain hari Senin karena jam 06.45 semua peserta didik harus ikut melaksanakan upacara bendera. Kalau pada hari Selasa sampai Sabtu itu dijadwalkan melakukan tadarus selama 15 menit dari jam 06.45 sampai jam 07.00 dan kemudian masuk pada jam pertama
- P : Bagaimana persepsi anda terkait dengan pembelajaran al-Qur'an Hadits di madrasah?
- I : Pembelajaran sudah baik dengan salah satunya diterapkan kegiatan intrakurikulum. Kegiatan intrakurikulum yaitu melalui mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan juga muloknya hafalan surat-surat pilihan. Jadi bukan hanya menguasai mata pelajaran umum saja tapi juga diusahakan dengan penguasaan ilmu agama
- P : Adakah usaha yang dilakukan agar aktivitas belajar menjadi lebih baik?
- I : Ya ada ada usaha karena perlu diketahui bahwa usaha dari seorang guru sangatlah penting, karena melalui usaha guru yang baik akan menjadikan peserta didik menguasai suatu ilmu pengetahuan
- P : Bagaimana usaha anda dalam memahamkan materi yang diajarkan kepada peserta didik?
- I : Di madrasah ini usahanya guru dalam memahamkan peserta didik bermacam-macam, contohnya ketika saya bertemu dengan peserta didik tanpa sengaja saya mengetes bacaan peserta didik sesuai dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, saya sering menjumpai hal seperti itu.

P : Bagaimana usaha anda lakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits?

I : Banyak usaha yang guru-guru lakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, biasanya metode ceramah agar dapat menyajikan materi lebih luas, selain itu dengan pemberian tugas, atau latihan pada peserta didik, melakukan bimbingan dengan cara mendatangi peserta didik kemudian menyuruh peserta didik membaca surat pendek yang secara tidak langsung guru sebenarnya mengetes tajwid peserta didik tersebut, dan jika menemukan peserta didik salah akan diberi penjelasan, banyak sekali faktor kenapa anak tidak paham dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits ya tentunya keluarga juga ikut andil karena ketika anak tidak disuruh untuk belajar ya mereka malas atau bahkan tidak belajar

P : Adakah program atau metode yang dapat membantu peserta didik agar mudah memahami materi al-Qur'an Hadits yang sudah dipelajarinya?

I : Untuk memahami itu yang terpenting sebenarnya adalah latihan, kalau di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon ini memang sudah diprogramkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung peserta didik dalam rangka pemahaman makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, beberapa diantaranya adalah diterapkannya pembiasaan membaca al-Qur'an. Jadi setiap pagi sebelum pelajaran dimulai semua peserta didik diwajibkan membaca al-Qur'an di dalam kelasnya masing-masing selama kurang lebih 10-15 menit, yang selalu ditunggu atau didampingi guru yang mengajar pada jam pertama juga terdapat mata pelajaran lain seperti bahasa Arab, Fiqih dan Akidah Akhlak serta SKI yang juga menjelaskan tentang makhraj huruf yang saling mendukung dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Kemudian usaha yang lainnya adalah madrasah juga rutin melakukan kegiatan khotmil al-Qur'an setiap hari Jumat dan terjadwal bergiliran per kelas, waktunya itu ya setelah sholat Jumat, bertempat di mushola MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon yang juga didampingi oleh wali kelas masing-masing dan guru pendamping. Dalam kegiatan ini biasanya juga dilakukan pengecekan pemahaman makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits

P : Adakah kendala yang dialami anda atau peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah?

I : Guru harus pandai membaca situasi, tidak hanya di madrasah ini saja ya saya yakin dimanapun sekolah maupun madrasah pasti mengalami hal tersebut, ketika guru sedang menjelaskan ada beberapa anak yang kurang memperhatikan atau bahkan sibuk dengan kegiatannya sendiri, contohnya ya ketika diberi tugas untuk mengerjakan soal tidak langsung dikerjakan, tapi menunggu temannya yang selesai kemudian ditulis. Bagaimana peserta didik bisa paham kalau begitu caranya, hal seperti itu juga perlu diperhatikan oleh guru agar bisa dicarikan solusinya

P : Dalam proses pembelajaran apakah anda menggunakan sumber-sumber belajar sehingga memudahkan proses pembelajaran?

I : Mengenai penggunaan sumber belajar ya sudah bermacam-macam, banyak sekali sumber belajar yang digunakan baik dari perpustakaan madrasah maupun sumber dari internet. Di MA Tahfidzul Qur'an Al-Anshor Ambon ini, kalau saya sendiri dalam memahami peserta didik tentang makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits itu selain menggunakan buku, ya menggunakan internet, karena ya sekarang kan zamannya sudah canggih masak ya tidak dimanfaatkan dengan baik. Saya sering memberikan tugas untuk peserta didik membaca yang berhubungan dengan materi yang saya berikan, dan jika timbul pertanyaan para peserta didik bisa menanyakan pada saya atau guru lain yang mengajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

P : Bagaimana persepsi anda terkait dengan sumber-sumber belajar agar aktivitas dalam proses belajar mengajar berlangsung lancar?

I : Sebenarnya sumber belajar yang paling tepat dalam digunakan yang pertama tentu saja dari guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits itu sendiri, karena ya kalau buku itu kan hanya menjelaskan secara materi, peserta didik bisa belajar dari buku tetapi hanya teorinya saja, posisi seorang guru tidak akan bisa digantikan dengan buku, kan prakteknya tetap membutuhkan penjelasan dari guru apalagi makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits yang bisa dikategorikan sulit, selain itu dari kejadian atau pengalaman juga sangat penting

P : Dalam proses pembelajaran adakah target yang harus ditempuh oleh anda?

I : Adanya semangat dan minat dari peserta didik itu adalah pendorong bagi saya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena begini, ada timbal balik antara guru dan peserta didik sehingga apa yang menjadi target dapat tercapai, meskipun tidak semua anak memiliki minat dalam belajar membaca al-Qur'an

P : Apakah anda menjadikan diri anda sebagai salah satu faktor agar keberhasilan dalam pembelajaran berlangsung dan berhasil dengan baik?

I : Di sini guru juga menjadi faktor berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran al-Qur'an. Bapak dan ibu guru berpengetahuan yang luas dalam hal membaca al-Qur'an dan bahkan apabila guru semangat serta aktif dalam mengajar dan kehadiran pun juga aktif, maka pembelajaran itu akan lebih mudah dan peserta didik pun akan semangat dalam belajar

Lampiran 5

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Pipin Arfiani Umasugi

Jabatan : Peserta Didik Kelas IX

Tanggal : 15 Juli 2019

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

P : Bagaimana pendapat anda terkait dengan pembiasaan yang dilakukan madrasah agar kegiatan membaca al-Qur'an berlangsung dengan baik?

I : Saya sangat senang kak dengan adanya pembiasaan tadarus pada pagi hari sebelum memulai jam pembelajaran, biasanya kalau tidak ada yang mendampingi itu teman-teman saya hanya diam tidak membaca, hanya sedikit yang membaca, tetapi kalau ada guru yang mendampingi semuanya semangat untuk tadarusan. Dan kalau ada yang mendampingi biasanya terlihat jelas siapa anak yang belum bisa membaca dengan benar, biasanya guru yang mengetahui kemudian mencatatnya saja, kalau yang mengetahui itu guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits biasanya ketika selesai kegiatan tadarus langsung ditanyai

P : Bagaimana pendapat anda terkait dengan cara guru mengajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas?

I : Kalau di kelas, guru al-Qur'an Haditsnya mengajarnya sudah enak, mudah dipahami dan kalau ada yang belum jelas bisa langsung ditanyakan, tapi masih ada teman yang masih bicara sendiri ketika dijelaskan. Jika terjadi seperti itu biasanya guru langsung menyuruh membaca surat dalam al-Qur'an dan harus benar sesuai dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits

P : Bagaimana pemahaman anda terkait dengan hukum bacaan dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas?

I : disuruh membaca ayat al-Qur'an sesuai makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits oleh pak guru kak, waktu itu saya salah membaca ketika ada hukum nun mati bertemu dengan salah satu huruf ikhfa', sebenarnya saya malu kak karena sudah kelas XI tapi pemahaman makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits saya kurang. Tetapi dari pengalaman itu saya menjadi ingat terus yang dikatakan oleh guru dan saya akan lebih memahami dan mempelajarinya agar makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits saya benar

Lampiran 6

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Santi Laisomar
Jabatan : Peserta Didik Kelas IX
Tanggal : 12 Juli 2019

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

- P : Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi al-Qur'an Hadits yang berkenaan dengan mempelajari hukum-hukum bacaan?
- I : Saya sering kesulitan memahami materi kak, memang bisa paham ketika saya membaca langsung di buku pelajaran, tetapi saya lebih mudah memahami materi pembelajaran ketika saya dijelaskan langsung oleh guru terutama pada materi makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits yang butuh banyak bimbingan dari guru. Untuk itu saya sangat senang ketika dijelaskan oleh guru
- P : Bagaimana pendapat anda terkait dengan hambatan dalam mengikuti pelajaran pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits?
- I : Biasanya guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits itu sabar, kalau ada yang tidak memperhatikan hanya disuruh memperhatikan begitu saja, dan jika ada yang tidur disuruh cuci muka. Menurut saya itu bagus karena berarti guru memperhatikan peserta didiknya
- P : Bagaimana pendapat anda terkait dengan pembelajaran al-Qur'an Hadits yang berkenaan dengan hukum bacaan?
- I : Mempelajari makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits itu susah, kadang saya bolak balik membacanya, karena perlu banyak latihan dan menghafal agar bisa lancar membacanya. Biasanya saya lebih suka bertanya di luar jam pelajaran, karena kalau bertanya di dalam kelas pada jam pelajaran saya malu dengan teman-teman

Lampiran 7

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Marjuna Pakalessy
 Jabatan : Peserta Didik Kelas IX
 Tanggal : 15 Juli 2019

Deskripsi dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara disimbolkan dengan huruf (P) dan informan yang menjawab disimbolkan dengan huruf (I). Hasil wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tanya jawab sebagai berikut:

- P : Bagaimana pendapat anda tentang mata pelajaran al-Qur'an Hadits?
- I : Pembelajaran al-Qur'an Hadits itu susah-susah gampang, karena selalu membahas tentang ayat-ayat al-Qur'an dan hadits serta kandungannya, kemudian juga mencari bacaan-bacaan dari ayat al-Qur'an dan hadits, ketika membaca juga harus sesuai dengan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Pembelajaran al-Qur'an Hadits di madrasah ini baik, oleh karena itu saya suka dengan pelajaran ini dan selalu bersemangat ketika pembelajaran ini berlangsung di kelas
- P : Bagian mana yang dianggap sulit dalam mempelajari materi pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas?
- I : Pada saat pembelajaran al-Qur'an Hadits yang susah itu menghafal ayat dan makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Haditsnya, saya sering kesulitan untuk mempelajari makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits karena harus paham penggunaannya, biasanya pak guru menyuruh saya dan teman-teman untuk sering-sering membaca buku di perpustakaan tentang makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits jika saya kesulitan memahami, selain itu pak guru juga menganjurkan untuk mencari dan belajar lewat internet, jika tidak paham atau tidak sama dengan penjelasan sebelumnya maka bisa ditanyakan oleh guru pada saat bertemu, menurut saya cara ini sangat mempermudah saya dalam pemahaman makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits
- P : Bagaimana pendapat anda tentang pemahaman hukum bacaan dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits?
- I : Sebenarnya saya malu kak karena sudah kelas XI tapi pemahaman makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits saya kurang. Tetapi dari pengalaman itu saya menjadi ingat terus yang dikatakan oleh guru dan saya akan lebih memahami dan mempelajarinya agar makhraj huruf dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits saya benar.

Lampiran 8**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto 1. Lingkungan MATQ Al-Anshor Ambon



Foto 2. Wawancara dengan La Isini, S.Pd.I, M.Pd, Guru Al-Qur'an Hadist sekaligus kepala MATQ Al-Anshor Ambon



Foto 3. Wawancara dengan Zidna Ilma, S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadist
MATQ Al-Anshor Ambon



Foto 4. Observasi pembelajaran di kelas XI MIA MATQ Al-Anshor Ambon



Foto 5. Wawancara dengan Santi Laisomar, Peserta Didik MIA Kelas XI MATQ Al-Anshor Ambon



Foto 6. Marjuna Pakalesy, Peserta Didik MIA Kelas XI MATQ Al-Anshor Ambon



Foto 7. Pipin Arfiani Umasugi, Peserta Didik MIA Kelas XI MATQ Al-Anshor Ambon